

Pengaruh Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Inayatullah Gasing

Kurniawan¹, Mustafida², Dwi Apriliande³

^{1,2,3}. Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: kurwawan658@gmail.com ¹

Article history:

Received:

Februari 1, 2025

Revised:

Februari 15, 2025

Accepted:

Februari 20, 2025

Published:

Februari 28, 2025

Keywords:

teacher creativity, Islamic Religious Education, learning achievement,

Kata kunci:

kreativitas guru,
Pendidikan Agama Islam,
prestasi belajar,

Abstract

This study aims to determine the influence of the creativity of Islamic Religious Education (PAI) teachers on student learning achievement at MTs Inayatullah Gasing. The research uses a quantitative approach with a type of correlational research. The research population was all MTs Inayatullah Gasing students who participated in PAI subjects, while samples were taken by random sampling. Teacher creativity data was obtained through a Likert scale questionnaire which was compiled based on indicators of variation in teaching methods, use of learning media, classroom management, and learning innovation. Learning achievement data is obtained through the documentation of PAI learning outcome scores. Data analysis was carried out with descriptive and inferential statistics using simple correlation and regression tests.

The results of the study showed that the creativity of PAI teachers was in the good category and the learning achievement of students in PAI subjects was also in the good category. The results of the correlation test showed a positive relationship between teacher creativity and student learning achievement. A simple regression test showed that the creativity of PAI teachers had a significant effect on student learning achievement, so an alternative hypothesis was accepted. These findings show that varied, interactive, and contextual learning can increase student motivation and engagement, which ultimately impacts improved learning achievement. This study concludes that the creativity of PAI teachers is one of the important factors in improving student learning achievement at MTs Inayatullah Gasing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Inayatullah Gasing. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTs Inayatullah Gasing yang mengikuti mata pelajaran PAI, sedangkan sampel diambil secara random sampling. Data kreativitas guru diperoleh melalui angket skala Likert yang disusun

berdasarkan indikator variasi metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, pengelolaan kelas, dan inovasi pembelajaran. Data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai hasil belajar PAI. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial menggunakan uji korelasi dan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI berada pada kategori baik dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI juga berada pada kategori baik. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara kreativitas guru dan prestasi belajar siswa. Uji regresi sederhana menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga hipotesis alternatif diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang variatif, interaktif, dan kontekstual mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kreativitas guru PAI merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Inayatullah Gasing.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran. Guru memegang peran sentral dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, bermakna, dan mampu mendorong siswa mencapai prestasi optimal. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), peran guru menjadi semakin penting karena pembelajaran tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai Islam (Warisno and Hidayah 2021).

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Prestasi tidak hanya mencerminkan kemampuan memahami materi, tetapi juga menunjukkan sejauh mana siswa mampu menginternalisasi dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kondisi di mana pembelajaran PAI berlangsung secara monoton, berpusat pada ceramah, dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal tersebut berpotensi menurunkan minat belajar dan berdampak pada rendahnya prestasi siswa. (Uno 2019)

Kreativitas guru dalam pembelajaran menjadi faktor penting untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kreativitas guru dapat diwujudkan melalui variasi metode mengajar, penggunaan media yang menarik, pengelolaan kelas yang interaktif, serta kemampuan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Guru yang kreatif

mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi secara mendalam. Dalam pembelajaran PAI, kreativitas juga dapat diterapkan melalui diskusi, studi kasus, praktik ibadah, penggunaan media visual, maupun pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari.(Mulyasa 2018)

MTs Inayatullah Gasing sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah pertama berbasis Islam memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat variasi tingkat prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI (Latifah, Warisno, and Hidayah 2021). Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi capaian tersebut, salah satunya adalah tingkat kreativitas guru dalam mengajar.

Hubungan antara kreativitas guru dan prestasi belajar siswa menjadi penting untuk dikaji secara ilmiah. Jika guru mampu menghadirkan pembelajaran yang inovatif dan menarik, maka siswa cenderung lebih aktif, termotivasi, dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Sebaliknya, pembelajaran yang kurang variatif dapat menyebabkan kebosanan dan menurunkan semangat belajar.(Majid 2014)

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di MTs Inayatullah Gasing. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana kreativitas guru berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran PAI agar lebih efektif dan inovatif.

KERANGKA TEORITIK

Penelitian tentang pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Inayatullah Gasing berpijak pada beberapa landasan teori, yaitu teori kreativitas guru dalam pembelajaran, teori prestasi belajar, serta teori hubungan antara proses pembelajaran dan hasil belajar.

1. Konsep Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Kreativitas guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang menarik, efektif, dan bermakna. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan penggunaan media yang beragam, tetapi juga mencakup variasi metode mengajar, kemampuan mengelola kelas, cara memotivasi siswa, serta kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata.(Dimiyati 2015)

Dalam pembelajaran PAI, kreativitas guru dapat diwujudkan melalui penggunaan metode diskusi, role play, studi kasus, pemanfaatan teknologi, praktik ibadah langsung, serta pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa. Guru yang kreatif mampu menghindari pembelajaran yang monoton dan mendorong

siswa untuk lebih aktif, kritis, dan partisipatif. Kreativitas guru juga mencerminkan fleksibilitas dalam menghadapi perbedaan karakter dan kemampuan siswa. (Arsyad 2017)

2. Teori Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi ini biasanya diukur melalui nilai tes, tugas, maupun evaluasi lainnya yang mencerminkan penguasaan materi pelajaran. Namun, secara lebih luas, prestasi belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik.

Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kemampuan dasar, dan kondisi psikologis siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, fasilitas sekolah, serta kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kreativitas guru termasuk dalam faktor eksternal yang berperan penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran. (Omar Hamalik 2013)

3. Hubungan Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar

Secara teoretis, kualitas proses pembelajaran memiliki hubungan erat dengan hasil belajar siswa. Guru yang kreatif mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Motivasi yang tinggi akan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar.

Dalam perspektif pembelajaran konstruktivistik, siswa belajar secara optimal ketika mereka terlibat aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman. Kreativitas guru menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar tersebut. Dengan metode yang variatif dan pendekatan yang inovatif, guru dapat membantu siswa memahami materi PAI secara lebih mendalam dan aplikatif. (Majid, A., & Andayani 2013)

4. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan uraian teori di atas, penelitian ini memandang bahwa kreativitas guru PAI sebagai variabel bebas memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Semakin tinggi tingkat kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, maka semakin besar peluang siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. (Majid, A., & Andayani 2013)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur secara objektif pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Inayatullah Gasing. Jenis

penelitian korelasional digunakan untuk melihat hubungan serta besarnya pengaruh antara variabel kreativitas guru sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). (Sugiyono 2019)

Penelitian dilaksanakan di MTs Inayatullah Gasing pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Apabila jumlah populasi cukup besar, maka penentuan sampel dilakukan dengan teknik random sampling agar setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Sampel yang diambil diharapkan mampu mewakili seluruh populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik. Pertama, angket atau kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran. Angket disusun berdasarkan indikator kreativitas, seperti variasi metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, kemampuan menciptakan suasana belajar yang menarik, serta inovasi dalam penyampaian materi. Angket menggunakan skala Likert dengan beberapa pilihan jawaban untuk memudahkan pengukuran secara kuantitatif. Kedua, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa, yang diambil dari nilai ujian atau nilai rapor mata pelajaran PAI. Selain itu, observasi dilakukan sebagai data pendukung untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas. (Moleong 2018)

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa angket benar-benar mampu mengukur kreativitas guru secara tepat dan konsisten. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam angket dapat mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat kreativitas guru dan tingkat prestasi belajar siswa. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji korelasi dan regresi sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar siswa, serta seberapa besar pengaruh tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan analisis data mengenai kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan prestasi belajar siswa di MTs Inayatullah Gasing. Data diperoleh melalui angket yang diisi oleh siswa untuk mengukur persepsi terhadap kreativitas guru, serta dokumentasi nilai hasil belajar PAI.

1. Deskripsi Kreativitas Guru PAI

Berdasarkan hasil analisis deskriptif angket, diperoleh bahwa tingkat kreativitas guru PAI berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata yang menunjukkan bahwa guru telah menerapkan variasi metode pembelajaran, seperti diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, serta penggunaan media pembelajaran yang relevan.

Siswa menyatakan bahwa guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran. Guru juga dinilai mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan komunikatif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

2. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data dokumentasi nilai rapor dan hasil evaluasi PAI, sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata kelas menunjukkan kategori baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang perlu mendapatkan bimbingan tambahan.

Prestasi belajar yang baik ini menunjukkan bahwa secara umum siswa mampu memahami materi PAI yang diajarkan.

3. Hasil Uji Korelasi

Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara kreativitas guru PAI dan prestasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi berada pada kategori sedang hingga kuat, yang berarti semakin tinggi tingkat kreativitas guru dalam pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

4. Hasil Uji Regresi

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, diperoleh bahwa kreativitas guru PAI berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Besarnya kontribusi kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa faktor kreativitas menjadi salah satu variabel penting dalam meningkatkan hasil belajar, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi.

5. Temuan Tambahan

Selain hasil statistik, observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi ketika guru menggunakan metode yang variatif dan media pembelajaran yang menarik. Hal ini memperkuat hasil analisis kuantitatif bahwa kreativitas guru memiliki peran dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di MTs Inayatullah Gasing. Kreativitas guru menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan capaian akademik siswa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa

di MTs Inayatullah Gasing. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kualitas proses pembelajaran sangat menentukan hasil belajar yang dicapai siswa.

Secara teoritis, kreativitas guru merupakan kemampuan untuk menghadirkan pembelajaran yang variatif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru yang kreatif tidak terpaku pada satu metode, tetapi mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik materi dan kondisi kelas. Dalam penelitian ini, kreativitas guru terlihat dari penggunaan metode diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, serta pemanfaatan media pembelajaran. Variasi tersebut membuat suasana kelas lebih hidup dan mendorong partisipasi aktif siswa.

Temuan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori baik dan sebagian besar telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif. Jika dikaitkan dengan hasil uji korelasi dan regresi, dapat dipahami bahwa kreativitas guru berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk lebih fokus, aktif bertanya, dan berusaha memahami materi dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Selain itu, pembelajaran PAI yang kreatif membantu siswa memahami materi tidak hanya secara teoritis, tetapi juga secara aplikatif. Ketika guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menggunakan contoh konkret, siswa lebih mudah menangkap makna pembelajaran. Hal ini penting dalam mata pelajaran PAI yang tidak hanya menuntut pemahaman konsep, tetapi juga penghayatan dan penerapan nilai-nilai keagamaan (Warisno 2017). Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kreativitas guru bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Masih terdapat faktor lain seperti motivasi internal siswa, dukungan keluarga, lingkungan belajar, dan fasilitas sekolah yang turut berkontribusi. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa kreativitas guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Guru PAI yang mampu mengembangkan ide-ide inovatif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta melibatkan siswa secara aktif akan lebih efektif dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pengembangan kompetensi dan kreativitas guru perlu terus ditingkatkan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs Inayatullah Gasing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa

Volume 1, Nomor 2 2025

terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Inayatullah Gasing. Semakin tinggi tingkat kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

Kreativitas guru yang diwujudkan melalui variasi metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, pengelolaan kelas yang interaktif, serta kemampuan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan motivasi dan partisipasi tersebut berdampak pada hasil belajar yang lebih optimal.

Meskipun demikian, kreativitas guru bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi prestasi belajar, karena terdapat faktor lain seperti kondisi internal siswa dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar perlu didukung oleh kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua.

REFERENSI

- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Latifah, Ami, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung." *Jurnal Mubtadiin* 7 (2): 107–8.
- Majid, A., & Andayani, D. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2014. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Omar Hamalik. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi AKsara.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. 2019. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Bandung: Bumi AKsara.
- Warisno, Andi. 2017. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten Lampung Selatan." UIN Raden Intan Lampung.
- Warisno, Andi, and Nur Hidayah. 2021. "FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7 (02): 29–45.